

DAFTAR PUSTAKA

1. Safitri I. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Menyusui di Desa Bendan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016. 14 hal.
2. RI KK. InfoDATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI; 2014. 1-8 hal.
3. UNICEF. ASI adalah Penyelamat Hidup paling murah dan efektif di Dunia. 1 Agustus 2013 [Internet]. New York: UNICEF; 1 Agustus 2013; Diambil dari: https://www.unicef.org/indonesia/id/media_21270.html
4. WHO, UNICEF. Breastfeeding within an hour after birth is critical for saving newborn lives. In: New Releases about 3 in 5 babies not breastfed in the first hour of life [Internet]. New York: World Health Organization (WHO); 2018. Diambil dari: <http://www.who.int/news-room/detail/31-07-2018-3-in-5-babies-not-breastfed-in-the-first-hour-of-life>
5. WHO, UNICEF. Capture The Moment Early initiation of breastfeeding, The best start for every newborn [Internet]. New York: UNICEF; 2018. 44 hal. Diambil dari: nutrition@who.int
6. Indonesia KKR. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016 [Internet]. Kurniawan R, Yudianto, Hardhana B, Soenardy TA, editor. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan; 2016. 431 hal. Diambil dari: <http://www.kemkes.go.id>
7. RI DKP, Kesehatan D. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016. 2016;1–244.
8. Lismaysarah M. Hubungan Tehnik Menyusui Dengan Kelancaran ASI Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar. 2013;15.
9. Hetty DS. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Menyusui Usia 0-1 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kutorejo Kabupaten Mojokerto. Medika Majapahit. 2016;8(1):26–39.
10. Oktalina O, Muniroh L, Adiningsih S. Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Anggota Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI). Media Gizi Indonesia. 2015;10(1):64–70.
11. Anggorowati, Nuzulia F. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Jurnal Keperawatan Maternitas. 2013;1(1):8.
12. Romiyati. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui Dengan Perilaku Pemberian ASI Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Pakualaman Yogyakarta. 2015;11.
13. Saraung MW, Rompas S, Bataha YB. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Produksi Asi Pada Ibu Postpartum Di Puskesmas Ranotana Weru. e-Jurnal Keperawatan (e-Kp). 2017;5(2):8.
14. Marlina. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengeluaran ASI Pada Ibu Menyusui Di Desa Mongal Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. 2014;8.

15. Maryunani A. Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Cetakan I. Riyadi S, editor. Jakarta: Trans Info Media; 2012. 229 hal.
16. Astuti S, Judistiani TD, Rahmiati L, Susanti AI. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Cetakan I. Astikawati R, editor. Erlangga; 2015.
17. Marmi. Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas “Peuperium Care.” Cetakan 3. Riyadi S, editor. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2015. 239 hal.
18. Puspitasari AM. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Patrang Kabupaten Jember. Repository.Unej.Ac.Id. Jember: Universitas Jember; 2016. 121 hal.
19. Hidup P. Pengertian Kelancaran ASI [Internet]. 2014. Diambil dari: <https://pertarunganhidup.wordpress.com/2014/06/20/pengertian-kelancaran-asi/>
20. Astutik RY. Payudara dan Laktasi. Edisi 2. Utami T, editor. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2017. 140 hal.
21. Walyani ES, Purwoastuti E. Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Baru; 2017.
22. Susanto AV, Fitriana Y. Kebutuhan Dasar Manusia Teori dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Cetakan Pe. Susanto A, Fitriana Y, editor. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2017. 1-312 hal.
23. Monika F. Buku Pintar ASI dan Menyusui. Cetakan I. Sulistiyani K, editor. Jakarta: Noura Books; 2018. 270 hal.
24. Budiman, Agus R. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Cetakan I. Sally C, editor. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2013. 224 hal.
25. Tawi. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Statistik untuk Penelitian [Internet]. 2013. Diambil dari: <https://www.scribd.com/document/337229039/Tawi>
26. Kartika II. Buku Ajar Dasar Riset Keperawatan dan Pengolahan Data Statistik. Cetakan I. Maftuhin A, editor. Jakarta: Trans Info Media (TIM); 2017. 269 hal.
27. Siswanto, Susila, Suyanto. Metode Penelitian Kesehatan dan Kedokteran. Cetakan I. Bimantara A, editor. Yogyakarta: Bursa Ilmu; 2013.
28. Tambunan NY. Faktor yang memengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Pematang Kuala Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Berdagai Tahun 2017. Medan: Institut Kesehatan Helvetia; 2017.
29. Sumantri A. Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan II. Murodi, editor. Katalog Dalam Terbitan (KDT); 2013. 264 hal.
30. Febriyanti H, Yohanna WS, Nurida E. Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Post Partum Ditinjau dari Inisiasi Menyusu Dini dan Isapan Bayi. Jurnal Ilmu Kesehatan. 2018;3(1):39–46.

Lampiran 2.

FAKTOR YANG MEMENGARUHI KELANCARAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI KLINIK HELEN TARIGAN MEDAN TUNTUNGAN TAHUN 2018

I. Identitas Responden

No. Kode Responden :
Nama :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Anak ke :

II. Lembar Kuesioner Dukungan Keluarga

Petunjuk Pengisian:

- Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan di bawah ini.
- Berilah tanda centang (\checkmark) pada jawaban yang anda anggap benar.

1. Dukungan Informasional

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah keluarga anda memberi informasi pentingnya memberikan ASI kepada bayi?		
2.	Apakah keluarga anda juga mencari informasi dari luar (seperti buku, majalah, iklan, dan lainnya) tentang cara memperbanyak ASI agar tetap lancar?		

2. Dukungan Penghargaan

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
3.	Apakah keluarga anda memberikan tanggapan yang positif ketika anda memberikan ASI?		
4.	Apakah keluarga anda memotivasi anda untuk tetap memberikan ASI?		

3. Dukungan Instrumental

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
5.	Apakah keluarga anda menyediakan cairan yang cukup (air putih/ susu), makanan bergizi untuk kelancaran ASI?		
6.	Apakah keluarga anda membantu anda melakukan tugas-tugas rumah tangga (seperti memasak, mencuci pakaian) saat anda menyusui?		
7.	Apakah keluarga anda membantu anda bila memerlukan sesuatu (seperti mengambilkan pakaian bayi, mengambilkan minum ibu) saat ibu menyusui?		

4. Dukungan Emosional

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
8.	Apakah keluarga anda memperlakukan anda dengan nyaman saat ibu menyusui?		
9.	Apakah keluarga anda memberikan penuh perhatian berupa kerjasama yang positif dalam pemberian ASI?		
10.	Apakah keluarga anda menyakinkan bahwa anda dapat memberikan ASI?		

III. Inisiasi Menyusu Dini

Petunjuk Pengisian:

- Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan di bawah ini.
 - Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang anda anggap benar.
1. Apakah bayi diberi kesempatan untuk menyusui awal, dengan kontak kulit-ke-kulit, diletakkan diatas perut ibu atau dada ibu, pada satu jam pertama setelah lahir dengan usaha sendiri (bayi mencari sendiri puting susu ibu)?

- a. Dilaksanakan
- b. Tidak dilaksanakan

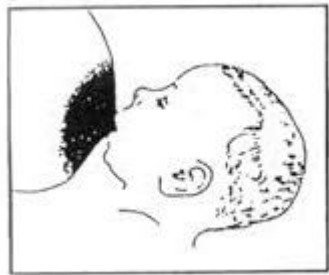
IV. Lembar Kuesioner Pengetahuan Teknik Menyusui

Petunjuk Pengisian:

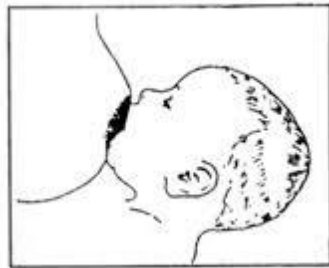
- Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan di bawah ini.
 - Berilah tanda centang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.
1. Apakah yang dimaksud dengan menyusui?
 - a. Pemberian air susu kepada bayi yang langsung dari kelenjar payudara
 - b. Pemberian air susu kepada bayi tanpa makanan tambahan lain
 - c. Pemberian air susu kepada bayi dengan menggunakan susu formula
 2. Manfaat pemberian ASI antara lain...
 - a. Mempererat hubungan antara ibu dan anak
 - b. Ekonomis dan higienis
 - c. Semua jawaban diatas benar

3. Ciri-ciri bayi mendapatkan ASI yang cukup antara lain, kecuali...
 - a. Bayi akan tertidur pulas
 - b. Bayi tampak tenang
 - c. Bayi rewel
4. Posisi menyusui yang terbaik setelah melahirkan adalah...
 - a. Posisi duduk
 - b. Posisi tidur terlentang
 - c. Posisi miring
5. Apakah yang dimaksud dengan teknik menyusui yang benar?
 - a. Cara memberikan susu dengan tidur terlentang
 - b. Cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi yang benar
 - c. Cara memberikan susu formula kepada bayi dengan posisi yang benar
6. Posisi yang benar jika memilih posisi menyusui dengan duduk adalah...
 - a. Duduk dengan posisi badan tegak serta kaki dipijakkan ke lantai secara rata
 - b. Duduk dengan posisi badan membungkuk
 - c. Duduk dengan posisi badan tegak dengan menggunakan kursi yang tinggi agar kaki ibu tergantung
7. Teknik menyusui yang salah dapat menyebabkan...
 - a. Payudara berrnanah
 - b. Payudara nyeri dan lecet pada puting susu
 - c. Tidak menyebabkan apa-apa
8. Cara menilai teknik menyusui yang benar adalah...
 - a. Badan bayi menempel pada perut ibu
 - b. Sebagian besar kalang payudara masuk ke dalam mulut bayi
 - c. Semua jawaban diatas benar

9. Dibawah ini manakah perlekatan menyusui yang benar?



a.



b.

c. Tidak tahu

10. Yang pertama kali dilakukan dalam teknik menyusui yang benar adalah...

- a. Ibu duduk dengan santai dan nyaman sebelum menyusui
- b. Mencuci tangan sebelum menyusui
- c. Memasukkan puting susu payudara

11. Biasanya ibu sebelum menyusui ASI dikeluarkan sedikit kemudian di oleskan pada...

- a. Puting susu
- b. Kalang payudara
- c. Puting susu dan kalang payudara sekitarnya

12. Rangsangan yang diberikan kepada bayi agar membuka mulut adalah dengan cara...

- a. Menyentuh pipi dengan puting susu
- b. Menyentuh pipi bayi dengan kompeng
- c. Menyentuh pipi bayi dengan jari tangan

13. Bagaimanakah cara melepaskan hisapan bayi yang benar?

- a. Menarik puting susu dari mulut bayi
- b. Memasukkan jari ke kelingking melalui sudut mulut bayi
- c. Bayi melepaskan hisapannya sendiri

14. Cara menyendawakan bayi adalah...

- a. Bayi digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu, kemudian punggung ditepuk perlahan-lahan
- b. Setelah menyusui, punggungnya ditepuk-tepuk
- c. Bayi dipangku dan punggungnya diusap-usap

15. Tujuan dari menyendawakan bayi setelah disusui adalah...

- a. Mengeluarkan udara dalam lambung agar bayi tidak muntah
- b. Supaya tidak gumoh
- c. Supaya tidak tersentak

V. Lembar Kuesioner Kelancaran ASI

No	Kelancaran ASI	Ya	Tidak
1.	ASI yang banyak atau penuh dapat merembes keluar melalui puting susu		
2.	Payudara ibu terasa tegang sebelum disusukan		
3.	Hisapan bayi yang kuat saat menelan ASI		
4.	Payudara ibu terasa lembek dan kosong setelah menyusui bayi		
5.	Bayi tenang setelah disusui		
6.	Bayi akan tertidur selama selama 3-4 jam setelah disusui		
7.	Bayi buang air kecil sekitar 6-8 kali sehari		
8.	Urin bayi berwarna kuning cerah		
9.	Bayi buang air besar satu kali dalam sehari		
10.	Kotoran bayi berwarna kuning 'berbiji'		

Sumber: Reni Yuli Astutik (2017), Marmi, (2015) Haryono dan Sulis Setianingsih (2014).